

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan

Eva Marin Sambo

Email : coralie_ms@yahoo.co.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM Bongaya) Makassar, Indonesia

Andi Juliana Rahayu

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM Bongaya) Makassar, Indonesia

Corresponding Author:

Nama author: **Eva Marin Sambo**. HP : 0817388050

E-mail: : coralie_ms@yahoo.co.id

***Received; 21 Juni 2023, Revised ; 23 Juni 2023, Accepted 28 Juni 2023,
Publised 21 Agustus 2023***

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling (convenience sampling)* sehingga diperoleh sampel sebanyak 37 responden. Metode analisis data untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana dan uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Semakin baik kecerdasan spiritual maka kinerja auditor semakin baik. Nilai *r square* yang diperoleh memiliki besaran sedang, Hal ini dikarenakan masih ada beberapa responden yang menjawab dengan jawaban ragu-ragu dan tidak setuju pada beberapa pernyataan.

Kata kunci : Kecerdasan Spiritual, Kinerja Auditor

Abstract: This study aims to determine the influence of Spiritual Intelligence on Auditor Performance at the Audit Board of the Republic of Indonesia Representative of South Sulawesi Province. The sampling technique uses the Nonprobability Sampling technique (convenience sampling) so that a sample of 37 respondents was obtained. Data analysis methods for hypothesis testing are performed using simple regression tests and t tests.

*The results of this study show that spiritual intelligence has a positive and significant effect on auditor performance. The better the spiritual intelligence, the better the auditor's performance. The *r square* value obtained has a moderate magnitude, this is because there are still some respondents who answer with hesitant answers and disagree on some statements.*

Keywords: Spiritual Intelligence, Auditor Performance

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang dapat dipercaya membutuhkan audit untuk menjamin bahwa laporan keuangan suatu instansi atau perusahaan yang telah dibuat sesuai dengan standar yang berlaku umum. Untuk itu, audit harus dilaksanakan oleh pihak yang berkompeten, objektif,

dan independen. Sebagai auditor eksternal pemerintah, Badan Pemeriksa Keuangan Indonesia (BPK RI) memiliki tugas yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 tahun 2006 bab III Pasal 6 yaitu menyatakan bahwa Tugas BPK adalah memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Negara lainnya, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah, dan lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan Negara.

Beberapa tahun belakangan ini, isu tentang pelanggaran auditor masih saja sering terjadi. Permasalahan hukum terutama berkaitan dengan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dengan segala praktiknya seperti penyalahgunaan wewenang, penyuapan, pemberian uang pelicin, pungutan liar, pemberian imbalan atas dasar kolusi dan nepotisme serta penggunaan uang negara untuk kepentingan pribadi telah menjadi perhatian masyarakat dan dianggap sebagai suatu hal yang lazim terjadi di negara ini. Kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam waktu tertentu (Notoprasetyo, 2012:78). Kinerja diukur dengan instrumen yang dapat dikembangkan dalam studi yang tergabung dalam ukuran kinerja secara umum, selanjutnya diterjemahkan kedalam penilaian perilaku secara mendasar, meliputi : kualitas kerja, kuantitas kerja, pengetahuan tentang pekerjaan, pendapat atau pernyataan yang disimpulkan, perencanaan kerja (Alwani : 2007).

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor individu yang berasal dari dalam diri seseorang, faktor organisasi dan faktor psikologis. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seorang auditor yang berasal dari dalam diri mereka, serta unsur psikologis manusia adalah kecerdasan spiritual (Choiriah, 2013:4). Dharmawan (2013:837) juga menyatakan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme seorang auditor dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja auditor, salah satu diantaranya adalah kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh auditor itu sendiri.

Seorang auditor dengan memiliki kecerdasan spiritual akan dapat menghindari/mencegah hal-hal yang dapat menyebabkan seorang auditor melanggar etika profesi yang wajib dipatuhi. Dengan spiritual yang baik seorang auditor menyadari bahwa segala pekerjaan dan keputusan yang diambil dipertanggungjawabkan kepada banyak pihak dan kepada Sang Pencipta. Untuk itu kecerdasan spiritual sangat penting dimiliki oleh seorang auditor dalam meningkatkan kinerjanya karena seorang auditor dituntut harus profesional dalam menjalankan tugasnya tanpa mementingkan diri sendiri dan mematuhi prinsip-prinsip fundamental etika profesi yang telah ditetapkan (Wijayanti, 2012:41).

Ciri utama dari kecerdasan spiritual ini ditunjukkan dengan kesadaran seseorang untuk menggunakan pengalamannya sebagai bentuk penerapan nilai dan makna (Imelda yanti, 2012 dalam Apriyanti dkk, 2014:3). Komponen kecerdasan spiritual meliputi kemampuan bersikap fleksibel, kesadaran diri tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, kualitas hidup, berpandangan holistik, dan bidang mandiri (Zohar dan Marshall, 2005 dalam Zakiah, 2013:17-18).

Rumusan Masalah

Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.

II. LITERATURE REVIEW

Kecerdasan Spiritual

Menurut Marshall dan Zohar (2000: 3) yang telah diterjemahkan :

“spiritual intelligence as an intelligence which puts behavior and manner in our life in a broader term and this is an intelligence to asses our action and our way of life compared to other. Spiritual intelligence is a foundation, needed to effectively functionalize our intellectual and emotional intelligence.”

“Kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan yang menempatkan perilaku dan cara hidup kita dalam istilah yang lebih luas dan ini adalah kecerdasan untuk menilai tindakan kita dan cara hidup kita dibandingkan dengan lainnya. Kecerdasan spiritual adalah dasar, diperlukan untuk secara efektif memfungsionalisasikan kecerdasan intelektual dan emosional.”

Kecerdasan spiritual merupakan perasaan terhubung dengan diri sendiri, orang lain dan alam semesta secara utuh. Pada saat orang bekerja, maka ia dituntut untuk mengarahkan intelektualnya, tetapi banyak hal yang membuat seseorang senang dengan pekerjaannya. Mereka yang dapat memberi makna pada hidup mereka dan membawa spiritualitas kedalam lingkungan kerja mereka akan membuat mereka menjadi orang yang lebih baik, sehingga kinerja yang dihasilkan juga lebih baik dibanding mereka yang bekerja tanpa memiliki kecerdasan spiritual (Hoffman, 2002 dalam Apriyanti dkk, 2014:9).

Zohar dan Marshall (2005:14) dalam Zakiah (2013:17-18) menyatakan komponen kecerdasan spiritual (SQ) meliputi : Kemampuan bersikap fleksibel, Kesadaran diri yang tinggi, Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan yaitu tetap tegar dalam menghadapi musibah serta mengambil hikmah dari setiap masalah itu, Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu yaitu selalu berfikir sebelum bertindak agar tidak terjadi hal yang tidak diharapkan, Kualitas hidup yaitu memiliki pemahaman tentang tujuan hidup dan memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, Berpandangan Holistik, Bidang mandiri.

Kinerja Auditor

Menurut Wijayanti (2012:40) Kinerja auditor adalah suatu hasil kerja yang dihasilkan auditor dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

Menurut Notoprasetyo (2012:79), kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu. Secara etimologi, kinerja berasal dari kata prestasi kerja. Kinerja dihasilkan dengan mengerahkan bakat dan kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Choiriah : 2013).

Selain itu, kinerja auditor BPK harus berdasarkan Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia No. 1 tahun 2007 tentang Standar Pemeriksa Keuangan Negara dan berdasarkan Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia No. 2 tahun 2011 tentang Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia. SPKN ini berlaku untuk semua pemeriksaan yang dilaksanakan terhadap entitas, program, kegiatan serta fungsi yang berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan dan tanggung jawab Keuangan Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan. SPKN berlaku bagi BPK atau akuntan

publik serta pihak lain yang diberi amanat untuk melakukan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara untuk dan atas nama BPK.

Kinerja diukur dengan instrumen yang dapat dikembangkan dalam studi yang tergabung dalam ukuran kinerja secara umum, selanjutnya diterjemahkan kedalam penilaian perilaku secara mendasar. Seperti penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Alwani (2007), dalam penelitian ini membatasi kinerja auditor dalam garis besar : kualitas kerja, kuantitas kerja, pengetahuan tentang pekerjaan, pendapat atau pernyataan yang disimpulkan, perencanaan kerja.

H1 : Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.

III. METODELOGI

Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 80 orang (sumber : Bagian Umum BPK). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan, sehingga peneliti mempunyai kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan mudah. Yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah 37 auditor pada BPK RI Perwakilan Sulawesi Selatan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang akan meminta responden untuk memilih di antara beberapa alternative yang telah diberikan oleh peneliti (Sekaran, 2006:86).

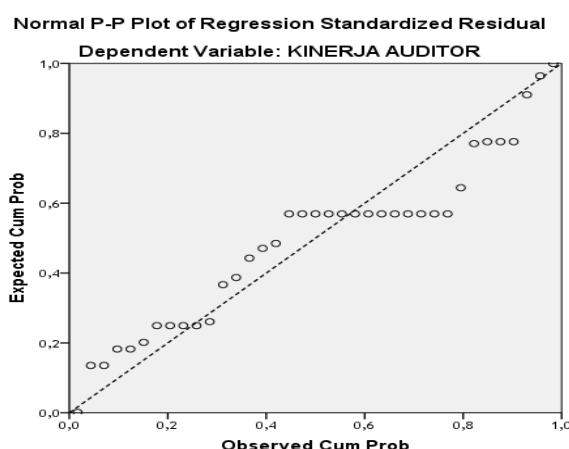
Hasil Penelitian

Hasil uji asumsi klasik

Uji Normalitas

Pengujian Asumsi Normalitas dapat dilihat melalui *Normal P-P Plot* sebagai berikut :

Gambar 1. Hasil uji asumsi normalitas melalui *Normal P-P Plot*



Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Normal P-P Plot* menunjukkan bahwa titik-titik (dot) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, ini menunjukkan bahwa model tersebut telah memenuhi syarat asumsi normalitas. Dengan demikian pengujian regresi untuk pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja auditor dapat dilanjutkan. Dalam penelitian ini pengujian normalitas juga dilakukan melalui *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai propabilitas (*Asymp Sig*) lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka dapat dikatakan data yang diteliti berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil uji normalitas melalui *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,78386981
	Absolute	,214
Most Extreme Differences	Positive	,214
	Negative	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		1,299
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas diatas menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen memiliki data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dari nilai propabilitas (*Asymp.Sig*) *Kolmogorov-Smirnov Test* yang diperoleh sebesar 0.069, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian pengujian regresi untuk pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja auditor dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis.

Pada penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan sebab akibat (kausal) satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Persamaan regresi sederhana adalah :

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

Y = Kinerja Auditor

α = konstanta

β = Koefisien Regresi X terhadap Y

X = Kecerdasan Spiritual

e = Kesalahan Residual (error)

Untuk persamaan regresi sederhana, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Pengujian persamaan regresi sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,518	4,236		2,719	,010
KECERDASAN SPIRITUAL	,550	,078	,767	7,073	,000

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2 tersebut diatas, dapat dibuat persamaan regresi sederhana penelitian ini sebagai berikut : Dimana :

$$Y = 11,518 + 0,550X + e$$

Berdasarkan data pada pengujian regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa ketika kecerdasan spiritual meningkat 1% maka kinerja auditor mengalami peningkatan sebesar 0,550.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati besarnya hubungan yang terjadi antar variabel yang diteliti dalam skala pengukuran likert serta menganalisis dan mengevaluasi sejauh mana pengaruh dari kecerdasan spiritual terhadap kinerja auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk itu perlu dilakukan pengujian hipotesis sebelumnya yaitu "kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan".

Kriteria Pengujian Hipotesis :

$H_0 : \beta = 0$: Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor

$H_a : \beta \neq 0$: Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja auditor

Kriteria Pengujian dalam uji t :

Jika Statistik, $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak

Jika Statistik, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima

Hasil Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara kecerdasan spiritual terhadap kinerja auditor. Adapun metode dalam penentuan t_{tabel} menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan $df = n - k - 1$ (n = jumlah responden). Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa koefisien regresi, nilai t dan signifikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Output t_{hitung} pada coefficient

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,518	4,236		2,719	,010
KECERDASAN SPIRITUAL	,550	,078	,767	7,073	,000

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

Sumber: Output SPSS 20.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian

Uji t dapat dilihat pada tabel diatas yaitu pada nilai t dengan nilai $df = n - k - 1 = 37 - 1 - 1 = 35$ maka t_{tabel} diperoleh yaitu 2,030. Pada tabel 4.8 nilai t_{hitung} kecerdasan spiritual pada kolom t sebesar 7,073. Berdasarkan data tersebut maka diketahui $7,073 > 2,030$, ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Sementara untuk nilai koefisien regresi sebesar 0,550 dapat dinyatakan signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai signifikan diperoleh sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menjelaskan bahwa nilai koefisien regresi variabel kecerdasan spiritual (X) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja Auditor (Y) pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.

Penentuan hasil perhitungan regresi ini dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja auditor. Pengaruh yang diperoleh adalah positif dan signifikan.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil penelitian bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan. Pengaruh yang timbul adalah positif dan signifikan. Berpengaruh positif signifikan menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan spiritual maka kinerja auditor akan semakin baik. Kecerdasan spiritual yang baik dapat dilihat dari sikap fleksibel auditor dalam hal ini mampu mengaudit dilingkungan yang baru dan memiliki kualitas hidup dengan bertindak sesuai kebenaran. Dengan memiliki kecerdasan spiritual yang baik maka kinerja yang ditampilkan auditor akan semakin baik yang dapat dilihat dari semakin luas pengetahuannya tentang pekerjaan dengan kemampuan memperoleh dan menyeleksi bukti audit dan kualitas kerja auditor yang semakin baik dengan memberikan pendapat yang independen dan sesungguhnya. Hasil penelitian ini mendukung teori atau pendapat yang dikemukakan oleh Hoffman (2002 : 133) yaitu Mereka yang dapat memberi makna pada hidup mereka dan membawa spiritualitas kedalam lingkungan kerja mereka akan

membuat mereka menjadi orang yang lebih baik, sehingga kinerja yang dihasilkan juga lebih baik dibanding mereka yang bekerja tanpa memiliki kecerdasan spiritual (Apriyanti dkk, 2014:9).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Notoprasetyo (2012) yang melakukan penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual auditor terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja auditor. Begitupun Apriyanti, dkk (2014) yang melakukan penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku etis terhadap kinerja auditor Pemerintah (Studi Empiris pada BPK RI dan BPKP Perwakilan Provinsi Riau). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual (SQ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja auditor. Sebaliknya penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ajeng (2010) yang berjudul pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja auditor pada KAP di Surabaya, hasilnya menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini berarti bahwa semakin baik kecerdasan spiritual auditor maka kinerja yang ditampilkan auditor akan semakin baik. Nilai r^2 yang diperoleh memiliki besaran sedang atau termasuk dalam kategori sedang, ini disebabkan masih adanya responden yang menjawab dengan jawaban ragu-ragu dan tidak setuju pada beberapa pernyataan

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya : Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengukur kinerja auditor tidak hanya dengan kecerdasan spiritual, tetapi ditambah dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja auditor, disarankan juga untuk mengembangkan indikator tiap variabel dan memperluas objek dari penelitian agar hasil yang diperoleh lebih baik dan signifikan.

Daftar Pustaka

- Agoes, Sukrisno, 2012. *Auditing*, Salemba Empat, Jakarta.
- Alwani, Ahmad. 2007. *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Semarang*. Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang. (dipublikasikan).
- Apriyanti, dkk, 2014. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Etis Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah*. JOM FEKON Volume 1 No. 2.
- Choiriah, Anis. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor dalam Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris pada KAP di Kota Padang dan Pekanbaru)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang. (dipublikasikan).
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat, Gramedia Pustaka Utama.

- Dharmawan, Nyoman Ari Surya, 2013. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual pada Profesionalisme Kerja Auditor*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Volume 2 No. 2 Singaraja.
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kuncoro, Mudrajad, 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.
- Notoprasetyo, Christina Gunaeka, 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Volume 1, No. 4.
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 *Tentang Kode Etik Auditor*.
- Sekaran, Uma, 2006. *Research Methods For Business*, Salemba Empat, Jakarta.
- Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), 2007. *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*, melalui <<http://www.bpk.go.id>> (tanggal akses : 20 Maret 2015).
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Metode Penelitian untuk Ekonomi*. CAPS, Yogyakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2006, bab III, pasal 6, melalui <<http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/37/192.bpkp>> (tanggal akses: 13 Februari 2014).
- Wibowo, 2007. *Manajemen Kinerja*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wijayanti, Gersontan Lewi, 2012. *Peran Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Kinerja Auditor*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Volume 1, No. 2.
- Zakiah, Farah, 2013. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 di Universitas Jember)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Jember. (dipublikasikan).
- Zohar, D dan I. Marshall, 2000. *SQ : Spiritual Intelligence-The Ultimate Intelligence : SQ Kecerdasan Spiritual*, terjemahan Rahmani dkk, Mizan, Bandung.